

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Anugerah Abadi Bengalon
Kelas / Semester	: V / II
Tema	: 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema	: 2. Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan percobaan, siswa mampu membedakan air tanah dan air permukaan.
2. Melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu membuat diagram alir tentang urutan peristiwa pada teks nonfiksi dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

- Pembelajaran dimulai dengan salam, doa pembuka, dan presensi kehadiran siswa.
- Memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar lingkungan subur dan lingkungan gersang selanjutnya guru mengajukan pertanyaan, “Apa saja perbedaan yang dapat kalian temukan pada kedua gambar tersebut?”.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (5 menit)

- Guru melakukan percobaan perbedaan air tanah dan air permukaan. (Petunjuk kerja terlampir pada Lampiran 1).
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota kelompok sebanyak 4-5 siswa dan membagikan LKPD pada setiap kelompok. (LKPD terlampir pada Lampiran 2).
- Siswa secara berkelompok membaca teks “Siklus Air Tanah” dan menyusun diagram alir tentang peristiwa terjadinya air tanah.
- Dengan berdiskusi, siswa mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi siklus air.

- Guru secara klasikal membahas hasil percobaan yaitu perbedaan air tanah dan air permukaan.

Kegiatan Penutup (3 menit)

- Membuat kesimpulan pembelajaran dan memberikan penguatan materi.
- Melakukan evaluasi pembelajaran.
- Menutup pembelajaran dengan salam.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes tertulis
- Instrumen penilaian : Soal tes
 1. Apa yang dimaksud air tanah? Jelaskan!
 2. Apa yang dimaksud air permukaan? Jelaskan!
 3. Apa hal yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah? Sebutkan 3 kegiatan!

Penilaian keterampilan

- Teknik penilaian : Produk
- Instrumen penilaian : Rubrik

Penilaian diambil dari hasil diskusi membuat diagram alir “Siklus Air Tanah”.

Kriteria	4	3	2	1
Urutan	Siswa membuat diagram dengan kalimat yang jelas dan urutan 80-100% benar	Siswa membuat diagram dengan kalimat yang jelas dengan urutan 60-80% benar	Siswa membuat diagram dengan kalimat yang kurang jelas dengan urutan 40-60% benar	Siswa membuat diagram dengan kalimat yang kurang jelas dengan urutan 0-40% benar

Mengetahui

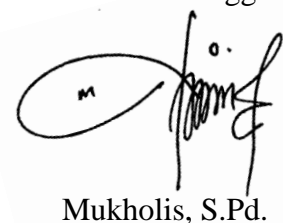
Kepala Sekolah



Zainal Fahmi, S.Pd

Kutai Timur, 5 Januari 2022

Calon Guru Penggerak



Mukholis, S.Pd.

Lampiran 1

PETUNJUK KERJA

Alat dan Bahan

- Air
- Batu bata/batako
- Bongkahan batu
- Dua wadah

Cara Kerja

- Letakkan batu bata/batako dan bongkahan batu pada masing-masing wadah.
- Tuangkan air dengan volume yang sama ke dalam masing-masing wadah.
- Tunggu hingga beberapa saat kemudian jawablah pertanyaan berikut:
 1. Adakah perbedaan ketinggian air pada kedua wadah tersebut?
.....
 2. Manakah yang lebih banyak airnya? Wadah yang berisi batu bata/batako atau wadah yang berisi bongkahan batu?
.....
 3. Mengapa bisa demikian?
.....
 4. Kesimpulan!
Air yang terletak pada wadah berisi batu bata/batako disebut air tanah karena
.....
Air yang terletak pada wadah berisi bongkahan batu disebut air permukaan karena
.....

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Bacalah teks berikut bersama kelompokmu!

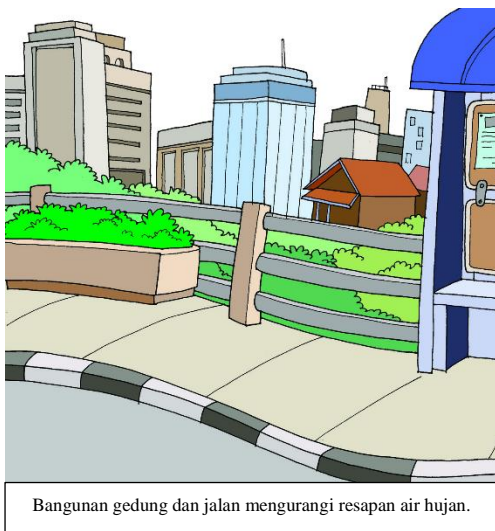
Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.



Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.



Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

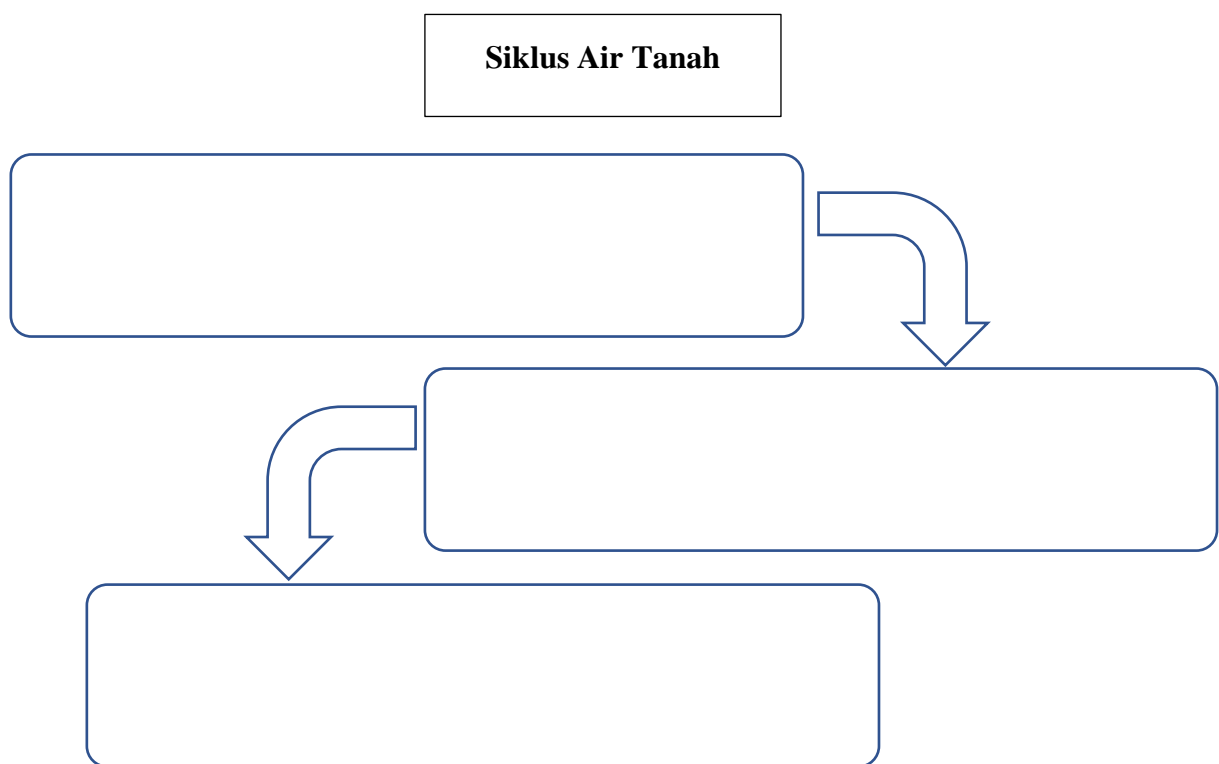
Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

Sumber: Buku Siswa Tema 8 Kelas V Halaman 53-55.

Bagaimana urutan siklus air tanah? Tuliskan dalam diagram alir berikut!



Diskusikan!

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah?

2. Tuliskan kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah!